

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tempe terhadap kadar malondialdehid hati mencit yang diinduksi timbal asetat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kadar MDA hati yang diberi pakan standar lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang diinduksi Pb-asetat.
2. Kadar MDA hati mencit yang diinduksi Pb-asetat sebanyak 40mg/kgBB/hari lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan.
3. Pemberian tempe sebanyak 5g/kgBB/hari pada mencit yang diinduksi Pb-asetat memberikan pengaruh antioksidan yang dapat dilihat melalui kadar MDA hati lebih rendah dibandingkan dengan kelompok induksi Pb-asetat tanpa diberikan tempe.
4. Pemberian tempe sebanyak 10g/kgBB/hari pada mencit yang diinduksi Pb-asetat memberikan pengaruh antioksidan paling tinggi yang dapat dilihat melalui kadar MDA hati lebih rendah dibandingkan dengan kelompok induksi Pb-asetat tanpa diberikan tempe maupun dengan kelompok induksi Pb-asetat dengan pemberian tempe sebanyak 5g/kgBB/hari dan 20g/kgBB/hari.
5. Pemberian tempe sebanyak 20g/kgBB/hari pada mencit yang diinduksi Pb-asetat memberikan pengaruh antioksidan yang dapat

dilihat melalui kadar MDA hati lebih rendah dibandingkan dengan kelompok induksi Pb-asetat tanpa diberikan tempe.

7.2 Saran

Dari hasil penelitian terhadap kadar MDA hati mencit ini peneliti menyarankan:

1. Penggunaan variasi pemberian tempe lebih banyak agar didapatkan nilai optimal bagi tempe untuk menurunkan kadar MDA hati hingga menyamai MDA hati kontrol negatif.
2. Penggunaan zat antioksidan lain agar dapat menurunkan kadar MDA hati secara optimal.

